

## Pengumpulan Dan Penulisan Al-Quran Serta Implikasinya Pada Pendidikan Islam

Khofifaturrochmah<sup>1</sup>, Muhammad Alfiansyah<sup>2</sup>, Dedi Masri<sup>3</sup>,  
Ana Hijrah Nst<sup>4</sup>, Rizky Syaifaturrahman<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : [kh.trchma22@gmail.com](mailto:kh.trchma22@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfiansyahmuhammad96@gmail.com](mailto:alfiansyahmuhammad96@gmail.com)<sup>2</sup>, [dedimasri68@gmail.com](mailto:dedimasri68@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[anahijrah0106@gmail.com](mailto:anahijrah0106@gmail.com)<sup>4</sup>, [rizkysyaifurrahman30@gmail.com](mailto:rizkysyaifurrahman30@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract;** *This study aims to find out more about the writing and collection of the Koran and its implications for Islamic education. This study uses the library research method (literature study) where the author in working on the journal looks, searches and collects data with books, journals, articles, and anything related to the title and after collecting the data obtained, the writer uses the method of analysis (content analysis). The results of this study indicate that the positions of the Koran and hadith in Islamic education have similarities between the two, namely that they are the main references in Islamic education, but both also have differences. And the implications of the Koran for Islamic education cannot be separated, because the beginning of the knowledge taught to the Prophet was the Koran (Q.S al-alaq verses 1-5).*

**Keywords :** *Al-Qur'an, Implications, Islamic Education*

**Abstrak;** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang penulisan dan pengumpulan alquran serta implikasinya bagi pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan metode library research( studi pustaka) dimana penulis dalam mengerjakan jurnal melihat ,mencari dan mengumpulkan data dengan buku, jurnal,artikel, dan apapun yang berkaitan dengan judul dan setelah terkumpulnya data yang diperoleh baru penulis menggunakan metode analisis ( content analysis ) . Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa kedudukan alQur'an dan hadist dalam pendidikan Islam memiliki kesamaan antar keduanya, yakni sama sama menjadi rujukan utama dalam pendidikan Islam, akan tetapi keduanya juga terdapt perbedaan. Dan implikasi alquran terhadap pendidikan islam tidak akan bisa terlepas, karena awal mula ilmu yang diajarkan kepada Rasulullah adalah al quran (Q.S al-alaq ayat 1-5).

**Kata kunci :** Al-Qur'an, Implikasi, Pendidikan Islam

### PENDAHULUAN

Alquran merupakan kitab suci bagi umat islam dan kalamullah yang di turunkan melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman untuk seluruh umat islam.<sup>12</sup> Ada beberapa unsur yang terdapat didalam al-Quran yaitu,unsur bacaan yang dibahas ilmu qiraat,unsur tulisan yang dibahas di ilmu rasm serta kandungan yang dibahas dalam ilmu

---

<sup>1</sup> Nasruddin, Sejarah Penulisan Al-Quran (Kajian Antropologi Budaya), Jurnal Rihlah, Vol. 2, No. 1, 2015, 53  
<sup>2</sup> Zainal Arifin, Mengenal Mushaf Al-Quran Standar Ustmani Indonesia, Jurnal Suhuf, Vol. 2, No. 1, 2011. Hal 1-

tafsir. Pada masa Nabi Muhammad SAW penulisan mushaf alQuran yang dipegang oleh para sahabat, bermula penulisan tersebut dimulai oleh kekhalifan abu bakar ashshiddiq atas usulan Umar bin Khattab yang pada saat itu ia merasa khawatir akan semakin menghilangnya para penghafal Alquran, disebabkan terjadi peperangan pada saat itu dan banyak para penghafal alquran yang gugur. (Ichan 2012)

Aktivitas penulisan Alquran membutuhkan nilai spiritual dan kesungguhan yang sempurna agar penulisan mushaf alquran yang 30 juz selesai dengan baik. Alquran adalah kitab suci yang senantiasa terjaga keasliannya, oleh karena itu penulisan Alquran tidak boleh terjadi kesalahan karena dapat berakibat fatal. Sehingga standarisasi alquran sangat dibutuhkan untuk menyamakan penulisan dalam mushaf alquran. Salah satu contoh standar Indonesia yang menjadi patokan dalam penulisan dan penerbitan alquran sejak tahun 1984 yaitu ada tiga variasi mushaf Alquran, yaitu mushaf Alquran standar utsmani untuk orang awam, mushaf alquran standar bahriyah untuk para penghafal alquran dan mushaf alquran standar braille untuk para tuna netra.<sup>7</sup>

Dengan demikian, apa yang dimaksud dengan sistem pendidikan islam adalah suatu keseluruhan atau kebulatan operasionalisasi dari konsep kependidikan islam yang terbentuk atau tersusun dari bagian-bagian fungsional dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, saling berkaitan erat sebagai suatu kebulatan atau keseluruhan yang utuh menuju kearah tujuan tertentu sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Didalam sistem tersebut, berlangsung suatu proses yang mengikuti pola dasar yang tetap sehingga corak dan bentuk produk yang diharapkan akan sama dengan nilai-nilai yang mendasarinya.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan menurut al-Qur'an adalah membina manusia sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah atau dengan kata lain menjadikan manusia bertakwa kepada Allah swt. (Budiyanti, Rizal, and Sumarna 2016)

Alquran sangat menghargai ilmu pengetahuan dan orang yang memiliki ilmu tersebut dan dalam Alquran Allah SWT menerangkan dan menjelaskan berulang ulang memaparkan bahwa pengetahuan itu sangat penting dan Allah SWT sampai menyeru manusia agar mencari ilmu pengetahuan untuk berlangsungnya kehidupan yang baik karena dengan ilmu pengetahuan seseorang akan dapat membedakan mana yang baik dan buruk mana sesuatu yang mengandung kemudhorotan atau mengandung manfaat dan dalam Alquran juga ada ayat yang mengatakan bahwa orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah swt. (Erpida,

---

<sup>3</sup> Muhammad Ibnu Soim, *Implikasi Al-Quran Terhadap Pendidikan*, Blog Makalah Se-Indonesia. 10 Juni 2013.

Anwar, and Hitami 2022) Masa anak adalah masa yang sangat penting karena pada masa itu anak dapat menyerap informasi dengan baik dan cepat oleh karena itu orang tua harus dapat mendidik anak dari kecil. Karena keluarga lah lembaga pendidikan pertama bagi seseorang jadi, orang tua harus pintar dalam hal mendidik anak. Walaupun demikian tetaplah harus dilakukan proses evaluasi dalam pendidikan dan itu sangat penting agar dapat melihat sampai mana anak tersebut berkembang keberhasilannya dalam melakukan proses pendidikan dan evaluasi dapat dikerjakan dengan mengamati sikap sehari-hari anak atau memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan diskusi atau sambil bercerita agar anak santai dan tidak canggung. (Anon n.d.)

Dalam jurnal ini peneliti ingin membahas tentang :Bagaimana esensi sejarah pengumpulan dan penulisan alquran ditinjau dari masa nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam sampai masa khalifah Utsman bin Affan ,bagaimana perspektif ulama terhadap sejarah perkembangan dan penulisan alquran ,bagaimana implikasi sejarah pengumpulan dan penulisan alquran terhadap pendidikan islam ditinjau dari era global.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisannya mengambil metode library research( studi pustaka) dimana penulis dalam mengerjakan jurnal melihat ,mencari dan mengumpulkan data dengan buku, jurnal,artikel, dan apapun yang berkaitan dengan judul dan setelah terkumpulmyadata yang diperoleh baru penulis menggunakan metode analisis ( content analysis ).

Penulis memilih metode ini adalah untuk pengawalan dari perencanaan pada penelitian dengan tetap memakai dan memanfaatkan perpustakaan dan data yang diperlukan dari internet. Dan sumber data adalah berasal dari sumber daftar pustaka yang bersangkutan dengan sumber data yang diperlukan.

Dan penulis juga memakai metode sejarah yang mana terdapat didalamnya beberapa tahapan –tahapan, metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan penafsiran gejala peristiwa yang timbul dimasa lalu yang menggambarkan secara kritis seluruh kebenaran kejadian atau fakta untuk membantu mengetahui apa yang harus dikerjakan dimasa datang.<sup>4</sup> Data penelitian ini bukan berupa wawancara lapangan ataupun angka angka akan tetapi penelitian ini bersifat kualitatif,oleh sebab itu penelitian ini diambil dari pendapat pendapat,teori teori yang di

---

<sup>4</sup> Sjamsuddin. 1992. “Prosuder Penelitian.” *Metode Penelitian* 87(1,2):152.

cetuskan para ahli baik yang diambil dari kajian literatur, buku, tesis, karya ilmiah yang terkait dalam pembahasan penelitian ini.

Prosedur pemerolehan data yaitu menggunakan teknik book survey. Adapun pengertian dari teknik book survey yaitu merupakan suatu prosedur yang mana penulis ataupun peneliti akan mencari data dengan cara melakukan telaah dan analisis terhadap buku, transkrip, catatan, surat kabar, dokumen pribadi dan dokumen lainnya yang dianggap penting dalam tulisan ini

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Sejarah Singkat Pengumpulan dan Penulisan Al quran**

Dalam pengumpulan alquran salah satu hal yang dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabat adalah dengan cara menghafalnya, karena penghafalan itu sangat penting dalam mengingat ayat ayat alquran yang diturunkan kepada nabi y yang ummi (tidak bisa baca dan tulis). Kedatangan wahyu adalah salah satu hal yang dirindukan oleh rasulullah oleh sebab itu ketika datang wahyu rasulullah langsung menghafal dan memahaminya dan tindakan rasulullah tersebut merupakan suri tauladan bagi para sahabat.

Mengenai para penghafal alquran pada masa rasulullah dalam kitab shahihnya yaitu ada 7 penghafal alquran dengan 3 riwayat, mereka adalah Abdulah bin Mas'ud, salim bin Ma'qil Maulana Abi Huzaifah, Mu'az bin Jabal, Ubay bin ka"ab, Zaid bin Tsabit, Abu Zaid bin Sakan dan abu Darda

Melihat arti-arti diatas kiata akan mengetahui bahwa Al quran berupa satuan buku tertulis . Al quran juga disebut dengan kitab tertulis. Pada zaman Rasulullah Saw beliau sudah memerintahkan untuk menuliskan wahyu tetapi dalam hal pembukuan bukan lah Rasulullah Saw yang mengusulkannya. Dan Aquran sudah menjadi buku setelah Rasulullah Saw wafat. (Qur et al. n.d.)<sup>5</sup>

Rasulullah sangat menjaga dan memelihara ayat-ayat Alquran agar tidak terhapus dan terlupakan dari ingatan. Raasulullah mmemunyai cara sederhana agar terhindar dari yang tidak diinginkan yaitu dengan menghafal ayat-ayat tersebut dan menyampaikan dan menyalurkan ayat-ayat tersebut kepada sahabat-sahabat Rasulullah dan cara yang dilakukan oleh umat islam yaitu dengan mencatat atau menuliskannya dengan persetujuan Rasulullah.

---

<sup>5</sup> Qur, Pengumpulan, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and M. A. Had. n.d. "Pengumpulan Al- Qur'an."

Dan Alquran hanya dinantikan kepada Rasulullah Saw tidak kepada nabi-nabi lain dan tidak ada yang bisa menandingi Alquran dari pertama turun sampai dengan zaman sekarang ini sekalipun ulama atau orang ahli dalam bidangnya tidak dapat menandingi Alquran.

Dan membacanya saja sudah dianggap ibadah diantara sejumlah bacaan hanyalah Alquran yang mendapat pahala saat membacanya sekalipun tidak mengetahui apa artinya.<sup>6</sup>

### C. Pengertian Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan menurut KBBI adalah sebuah proses perbuatan dan cara mendidik. Pendidikan diterjemahkan dalam bahasa Inggris yaitu "education" yang berarti mendidik. Sedangkan kata pendidikan yang diambil dalam bahasa Arab diistilahkan dengan *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*. Kalimat *tarbiyah* diartikan sebagai pendidikan dan pengasuhan sedangkan *ta'lim* diartikan sebagai pengajaran yang bersifat pemberitahuan atau penyampaian pengetahuan, pengertian, dan keterampilan dan yang ketiga yaitu *ta'dib* yang mengandung arti mendidik, memperbaiki, mendisiplinkan, melatih, dan memberi tindakan.

Surah al alaq 1-5 merupakan wahyu pertama yang diterima oleh Rasulullah Saw di gua hira. Dari sini dapat kita pahami bahwa belajar termasuk hal yang paling utama yang harus dilakukan oleh manusia. Setelah itu baru lah hal yang dipelajari ketauhidan atau keyakinan atas keesaan Allah. Ayat ini juga menyuruh kita supaya belajar dengan melihat semua ciptaan Tuhan sebagai tanda-tanda kekuasaannya dalam menciptakan alam semesta, bagaimana manusia diciptakan dari tanah kemudian dibentuk kemudian diberikan roh kehidupan. Perintah lain dari ayat ini yaitu supaya belajar sejak kecil sampai keliatan lahat atau sampai tua.

Saat ayat ini turun salah satu yang tidak dapat membaca ataupun menulis ialah Rasulullah Saw. Melalui ayat ini malaikat jibril menyuruh kepada Rasulullah Saw supaya membacanya sebanyak tiga kali maka dengan kuasa Allah Rasulullah Saw dapat membacanya.

Dikutip dari Zakiah Dardjat merumuskan bahwa pendidikan Islam itu sebagai berikut

1. Pendidikan Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik supaya setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup
2. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sudah mendasari dari ajaran Islam

---

<sup>6</sup> F Irawan. 2014. "Pengertian Alquran." *Universitas Islam Negeri Banten* 27-36

3. Pendidikan islam merupakan bimbingan dan asuhan yang diambil dari ajaran ajaran islam secara menyeluruh serta menjadikan keselamatan dunia dan Landasan pendidikan islam secara garis besar terbagi menjadi 3 yaitu :a) alquran

Alquran adalah kalam allah yang diberikan kepada nabi Muhammad yang didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad, ajaran yang terkandung didalamnya ada 2 prinsip yaitu aqidah dan syariah b) Hadits

Hadits adalah perkataan, perbuatan, serta pengakuan nabi Muhammad, makna dari pengakuan itu adalah pernyataan maupun perbuatan orang lain yang diketahui dan disetujui oleh nabi kemudian membiarkan peristiwa tersebut. Hadits adalah sumber ajaran kedua setelah alquran, hadis juga berisi aqidah dan syariah seperti halnya alquran. c) Perundang-undangan yang berlaku

1. UUD 1945, Pasal 29

Pasal 29 memberikan jaminan kepada warga negara republik Indonesia untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan agama yang dipeluknya.

2. UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi "pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan terhadap tuntutan perubahan zaman."<sup>7</sup>

## HASIL PENELITIAN

### 1. PERSPEKTIF ULAMA TERHADAP SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PENULISAN ALQURAN

Perspektif ulama terhadap sejarah perkembangan dan penulisan Al-Quran bervariasi tergantung pada sudut pandang dan pendekatan yang diambil oleh masing-masing ulama. Namun, ada beberapa perspektif umum yang dapat diidentifikasi.

Kepercayaan pada wahyu langsung: Mayoritas ulama Muslim meyakini bahwa Al-Quran adalah wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Dalam pandangan ini, Al-Quran dianggap sebagai kitab suci yang sempurna dan tak tergantikan.

---

<sup>7</sup> Zakiah Dardjat, Ilmu pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) Hal, 28

Penulisan dan pengumpulan Al-Quran pada masa Nabi Muhammad SAW: Ulama sepakat bahwa Al-Quran ditulis dan dikumpulkan selama masa kehidupan Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad memerintahkan para sahabatnya untuk mencatat wahyu yang diterimanya, dan Al-Quran ditulis dalam bentuk mushaf (kitab) pada berbagai bahan yang tersedia pada saat itu, seperti daun kurma, tulang unta, dan potongan kain.

Proses pengumpulan Al-Quran pada masa Khalifah Utsman bin Affan: Khalifah Utsman bin Affan (r.a), yang memerintah antara tahun 644 dan 656 M, memainkan peran penting dalam pengumpulan Al-Quran menjadi satu versi standar. Beliau mengambil inisiatif untuk memerintahkan pengumpulan dan penyalinan mushaf yang ada secara terstandarisasi. Tindakan ini dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi variasi dalam teks Al-Quran karena perbedaan dialek bahasa Arab yang berkembang.

Penulisan dan penyalinan Al-Quran pada masa setelah Nabi Muhammad SAW: Sejak masa Khalifah Utsman, banyak salinan Al-Quran yang dibuat dan disebarluaskan ke berbagai wilayah Muslim. Proses penyalinan dilakukan dengan hati-hati oleh para penyalin Al-Quran yang terampil dan diawasi oleh ulama. Dalam pandangan ini, diyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan dalam teks Al-Quran sejak saat itu.

Ketelitian dalam penulisan Al-Quran: Ulama mengakui bahwa penulisan Al-Quran memerlukan ketelitian dan kehati-hatian yang tinggi. Setiap huruf, kata, dan ayat harus ditulis dengan akurat agar tidak mengubah makna atau tafsir dari Al-Quran. Ketelitian ini dipercaya sebagai hasil dari pengawasan langsung dari Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya dalam proses penulisan dan pengumpulan Al-Quran.

Sekali lagi, penting untuk dicatat bahwa perspektif ulama terhadap sejarah perkembangan dan penulisan Al-Quran dapat bervariasi. Namun, poin-poin yang disebutkan di atas mencerminkan pandangan yang umum dianut oleh mayoritas ulama Muslim.

## **2. IMPLIKASI SEJARAH PENGUMPULAN DAN PENULISAN ALQURAN TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DITINJAU DARI ERA GLOBAL**

Pendidikan Islam terdapat dua istilah yaitu kata “ pendidikan” dan “ Islam”, dalam artian islam merupakan sebagai penegas, sifat dan pemberi ciri khas pada kata “pendidikan”. Dengan demikian Pendidikan Islam hanya mengkaji kajian Islami berbeda dengan konsep ataupun model pendidikan umum lainnya.

Awal mula adanya aktivitas kependidikan yaitu sejak masa nabi Adam dan Hawa ataupun berawal dari manusia itu sendiri, bahkan wahyu pertama kali yang diterima oleh Nabi Muhammad bukan tentang perintah salat puasa dan sebagainya akan tetapi perintah yang pertama diwahyukan kepada nabi adalah Iqro ataupun membaca merenungkan

menelaah Mengkaji ataupun meneliti dan untuk mencerdaskan kehidupan manusia Yang seogianya merupakan aktivitas pendidikan itu sendiri.(Mahsun 2013)

Ada tiga macam ta'lim tarbiyah dan ta'dib. Penggunaan istilah tersebut sudah didukung dasar ajaran Islam itu sendiri yaitu Al-quran dan penggunaan terminologi tersebut ayat Al-quran menggunakan pengertian ataupun makna dari ketiga istilah tersebut. Istilah ta'lim didasarkan pada penggunaan kata kerja allama di beberapa ayat dalam Alquran yaitu sebagai "fa'il" ataupun pelaksana dari perbuatan tersebut dan manusia sebagai "maf'ul" (objek). Sebagaimana firmanNya dalam Q.S al-Alaq ayat 1-5 :

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, dia mengajar manusia apa yang tidak diketahui.*

Kata ta'lim mempunyai makna sebagai proses mendapat pengetahuan, pemahaman, dan mempelajari hal yang belum diketahui yang bermanfaat bagi pelajar tersebut. Istilah ta'dib adalah bentuk masdar dari kata "addaba" yang berarti melatih, mendidik, memberikan tindakan dan memperbaiki. Dengan itu kata ta'dib dalam pendidikan islam digunakan sebagai dasar untuk melatih akhlak dan budi pekerti.

Istilah tarbiyah adalah bentuk pola dasar dari kata "rabba-yarbuu" yang berarti "tumbuh dan berkembang", dengan demikian kata tarbiyah mempunyai makna menumbuhkan dan mengembangkan. Sebagaimana firman Allah Ta'ala Q.S al-Isra'; 24, yang memiliki "*dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah ; wahai tuhanku, kasihanilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku diwaktu kecil.*"

Dari ketiga uraian istilah diatas tentu mempunyai makna yang saling berkesinambungan yang bisa dipergunakan secara bersamaan dan sesuai dengan konsep yang ada dalam pendidikan islam.

Kajian yang terdapat dalam pendidikan islam termasuk pembelajaran tentang sejarah al-quran baik mengenai pengumpulan maupun penulisannya. Adapun implikasi mengenai sejarah pengumpulan dan penulisan alquran dari masa Rasulullah sampai masa khalifah Utsman dengan pendidikan islam sangatlah berkaitan, karena banyak hal peristiwa yang terjadi dimasa-masa tersebut yang bisa menjadi pembelajaran, ataupun pemahaman terkhususnya untuk pendidikan islam. Agama islam menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan, yang mana Rasulullah merupakan tokoh utama dalam agama islam dan yang berperan sebagai pendidik pertama ( al- tarbiyah al-ula). Rujukan yang dijadikan Rasulullah sebagai dasar agama adalah



alquran dan hadist. Oleh sebab itu al-quran mempunyai kedudukan yang utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan islam. Hal ini sesuai dengan rujukan dasar agama islam yaitu al-quran, hadist dan ijtihad, ajaran yang terdapat dalam alquran juga termasuk ilmu pengetahuan yang tinggi, yang mana esensinya tidak dapat dipahami kecuali bagi orang yang berijtihad.(Ratna Sari 2019)

Pemahaman tentang konsep peserta didik terhadap perspektif al-quran tentunya sudah mempunyai karakteristik khusus yang sudah disesuaikan pada pendidikan islam. Adapun karakteristik khusus tersebut tentu menjadi pembeda antara konsep peserta didik dengan pendidikan umum lainnya. Hal tersebut juga dapat ditelusuri dari tugas dan persyaratan ideal yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik dalam kajian agama islam. Semua hal tersebut tentu tidak terlepas dari dasar pedoman ummat islam, yaitu al-quran dan hadist. Terkait substansi (materi) dalam pendidikan islam dan hubungannya terhadap peserta didik dapat ditemukan dalam Q.S An-Nahl ayat 78, *Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberikan kepada kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.*

Terkait dengan tujuan pendidikan islam secara essensial tentunya pada zaman sekarang dunia pendidikan sudah mengalami perkembangan yang begitu pesat berawal dari perkembangan teknologi sederhana, ranah ekonomi, politik, sosial bahkan pendidikan juga tidak terlepas dari teknologi, yang mana pada zaman sekarang ini disebut dengan era serba digital. Dalam hal ini tentunya sangat berdampak bagi dunia pendidikan termasuk dalam dunia pendidikan islam. Hal tersebut bisa kita liha pada zaman digital yang mana anak usia sekolah dasar sudah bisa menggunakan barang teknologi seperti ponsel, video game, laptop dan lain-lain.

Hubungan dan perkembangan pendidikan islam di era digital tentunya mempunyai karakteristik yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu (1) kemandirian belajar, hal ini merupakan keharusan yang dicapai dalam pembelajaran di era digital yang mana pembelajaran tersebut akan diarahkan kemasa depan peserta didik dengan nyata dapat dilihat dalam keluarga dan masyarakat. (2) Disiplin, hakikat disiplin merupakan pernyataan sikap mental individu maupun yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam melaksanakan kewajiban. (3) Tanggung jawab, diartikan sebagai bentuk kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.(Education and Era 2023)

## KESIMPULAN

Pengumpulan dan penulisan Al quran dimulai dari khalifah Abu bakar yang di saran kan oleh Uar bin khattab yang ditulis oleh Zayd dan disaksikan oleh dua orang saksi dan itu juga sudah diurutkan sesuai perkataan Rasulullah SAW sebelum wafat. Dan saat hafalan sudah sempurna dan para penghafal sudah menguasai barulah Alquran mengajar dan menyebarluaskan ajaran dan ilmu kepada masyarakat luas. Persepektif umum ulama yang dapat diidentifikasi yaitu kepercayaan pada wahyu yang menyakini Alquran adalah wahyu langsung dari Allah SWT dan dianggap kitab suci yang sempurna dan tak tergantikan. Ulama bersepakat bahwa penulisan dan pengumpulan sudah ada pada zaman Rasulullah SAW yang saat itu masih di atasa daun kurma, tulang unta, dan potongan kain. dan penulisan Alquran sangat memerlukan keterlitan yang tinggi karena bisa mengubah arti dan saat penulisan RASulullah SAW langsung yang mengawasi proses penulisannya.

Agama islam menjadikan Rasulullah sebagai suri tauladan, yang mana Rasulullah merupakan tokoh utama dalam agama islam dan yang berperan sebagai pendidik pertama ( al-tarbiyah al-ula). Oleh sebab itu al-quran mempunyai kedudukan yang utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "IMPLIKASI KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM AL QURAN." 81–133.
- Budyanti, Nurti, Ahmad Syamsu Rizal, and Elan Sumarna. 2016. "IMPLIKASI KONSEP ULUL „ILMI DALAM AL-QUR`ĀN TERHADAP TEORI PENDIDIKAN ISLAM (Studi Analisis Terhadap Sepuluh Tafsir Mu“Tabarah)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3(1):51. doi: 10.17509/t.v3i1.3459.
- Education, Islamic, and Digital Era. 2023. "IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM ERA." 7(1).
- Erpida, Juni, Abu Anwar, and Munzir Hitami. 2022. "Konsep Pendidikan Dalam Al Quran." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19(1):1–12. doi: 10.46781/al-mutharahah.v19i1.384.
- Ichan, Muhammad. 2012. "Sejarah Penulisan Dan Pemeliharaan Al Quran Pada Masa Nabi Muhammad SAW Dan Sahabat." *Jurnal Substantia* 14(1):1–9.
- Mahsun, Ali. 2013. "PENDIDIKAN ISLAM DALAM ARUS GLOBALISASI: Sebuah Kajian Deskriptif Analitis." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8(2). doi: 10.21274/epis.2013.8.2.259-278.
- Qur, Pengumpulan, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and M. A. Had. n.d. "Pengumpulan Al- Qur“an."

Ratna Sari, Riana. 2019. "Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 1(2):132–51. doi: 10.32939/ishlah.v1i2.46.

Suganda, Rizky, Endro Sutrisno, and Irawan Wisnu Wardana. 2013. "Sejarah Dan Isi AlQuran." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.